

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INDIVIDU 2021

**(KETERLIBATAN MENJADI RELAWAN UNTUK MENDONASIKAN ALAT
KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA DUKO)**



Oleh : **MUHAMMAD SAFIR**
1821700006

REKAYASA PERANGKAT LUNAK
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM**

Judul KKN-PKM : Keterlibatan Menjadi Relawan Untuk Mendonasikan Alat Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Desa Duko

1. Nama Pendamping : Wahab Sya'roni M. Kom
 - a. NIDN : 0728038701
 - b. Jabatan/Golongan : Pendamping
 - c. Nomor HP : 085230521601
2. Anggota:
 - a. Nama : Muhammad Safir
 - b. NIM : 1821700006
 - c. Prodi : Rekayasa Perangkat Lunak
 - d. Fakultas : Teknik
3. Lokasi Kegiatan
 - a. Desa/Wilayah/Pesantren : Duko
 - b. Kecamatan : Arjasa
 - c. Kabupaten : Sumenep
 - d. Provinsi : Jawa Timur

Luaran Yang dihasilkan

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan
Biaya Total : Rp 3.000.000
Subsidi Unuja : RP -
Iuran tambahan/Sumbangan : Rp 3.000.000

Disahkan pada

Di

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Mahasiswa,

Wahab Sya'roni M. Kom
NIDN. 0728038701

Muhammad Safir
NIM: 1821700006

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	
HALAMAN Pengesahan.....	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Isu Aktual.....	
B. Alasan Memilih Program.....	
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori.....	
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM.....	
A. Strategi Aksi.....	
B. Target Program.....	
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM.....	
A. Keterlibatan Stakeholder.....	
B. Resources yang Dimiliki	
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL.....	
A. Anggaran Biaya.....	
B. Jadwal Kegiatan.....	
BAB 5 HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM.....	
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	
B. Potensi Pengembangan.....	
C. Tingkat Ketercapaian Program.....	
BAB 6 PENUTUP.....	

ABSTRAK

Melihat perkembangan Covid 19 pada saat ini angka positif selalu bertambah setiap harinya begitupun pasien yang sembuh dan juga yang meninggal. Indonesia termasuk termasuk penyebaran covid 19 terbesar di Asia Tenggara dengan seluruh wilayah yang termasuk Zona Merah, mulai dari tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten bahkan sampai Desa. Termasuk Kabupaten Sumenep sudah mendapat Zona Merah, akan tetapi walaupun Sumenep termasuk Zona Merah kangean adalah salah satu pulau yang masih belum terindakasi terkait penyebaran covid 19 tersebut.

Walaupun kangean belum ada yang terkonfirmasi jaga jarak, tetap jaga kebersihan dan memakai masker itulah anjuran dari pemerintah, akan tetapi banyak sekali masyarakat kangean tidak menggunakan masker entah apa mereka males mau beli atau alasan yang lain. kemudian kami bersama komunitas mahasiswa duko memiliki inisiatif untuk membagikan mungkin dengan cara ini masyarakat akan sadar betapa pentingnya menggunakan masker dikarekan tidak membeli sendiri.

Kata kunci : Mendonasikan, ditengah pandemi covid 19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Menurut update data COVID-19 pada info Humas Kab. Sumenep per 30 April 2021 berdasarkan data Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 di Kabupaten Sumenep tercatat 5 kasus positif, 1 kasus PDP (Pasien Dalam Pengawasan), dan 306 ODP (Orang Dalam Pemantauan).

Kemudian pemerintah Jawa Timur dalam penanganan Covid-19 menyalurkan bantuan kepada setiap pulau yang ada di Jawa Timur, termasuk pulau bagian madura, seperti Raan, Kangean dan Sapeken. Dari data tersebut tercatat 4.000 bantuan paket sembako dan sejumlah peralatan medis.

Dalam penanganan Covid tersebut setiap desa pastinya menerima bantuan dari pemerintah Kabupaten baik berupa sembako ataupun alat kesehatan lainnya. Walaupun hanya sekedar masker yang diberikan dan hand sanitizer kepada masyarakat tentunya itu sangat cukup sekali. Apalagi melihat kepada informasi harga masker yang meloncat tinggi bagi masyarakat ekonominya menengah kebawah tentunya itu sangat membantu. Dari semua bantuan tersebut sangat berharap pemerataan bantuan agar tidak terjadi simpang siur dalam pandangan masyarakat.

Untuk membantu kepala Desa dalam mengawal donasi tersebut kami bekerjasama dengan masyarakat dan seluruh Mahasiswa yang ada di Duko memberikan bantuan berupa masker dan hand sanitizer. Dari program tersebut agar pemerataan bantuan tercapai dibentuklah kordinator disetiap dusun, dusun yang ada di desa Duko ada 7 (tujuh). Walaupun program ini sudah dijalankan oleh kepala desa hanya saja masih belum merata, hanya saja diberikan kepada mereka yang membutuhkan semisal orang yang sering kepasar, bepergian dll.

Dari program tersebut yang diharapkan pemerataan bantuan dan juga masyarakat tidak banyak mengenal tentang Covid19 tersebut tentunya tidak hanya memberikan bantuan saja akan tetapi sosialisasi atau penyuluhan kepada masyarakat. Agar mereka tetapa jaga jarak dan tetap menjaga kesehatan seperti anjuran pemerintah.

B. Alasan memilih program

Dalam masing-masing individu pasti memiliki problematika tersendiri seperti yang di alami kami pribadi dan juga karena untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. kemudian kami bersama mahasiswa bersatu memiliki inisiatif bersama dalam penanganan Covid 19 tersebut. Walaupun kangean masih belum ada yang terkommfirmasi terkait penyebaran Covid 19 tersebut, akan tetapi alangkah lebih baiknya mencegah dulu sebelum mengobati. Jadi seperti yang dianjurkan pemerintah seperti jaga jarak, pakek masker, cuci tangan tentunya kita harus membantu terhadap pemerintah demi terputusnya mata rantai penyebar Covid 19 tersebut.

BAB II

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. STRATEGI AKSI

1. Konsolidasi

Strategi ini, kami melakukan diskusi dan memeriksa data warga Desa Duko bersama teman-teman mahasiswa dan kepala desa untuk mendapatkan informasi secara lebih luas tentang data desa Duko. Menurut data yang dikeluarkan oleh Humas Desa Duko tercatat kurang lebih 5.000 jiwa karena masih banyak orang tua yang tidak memiliki Kartu Keluarga (KK) sehingga tidak terdaftar dalam aplikasi desa.

2. Pencarian Dana dan Pembuatan Masker

Strategi ini kami membuat proposal dan kordinasi dengan kepala desa terkait pendanaan dan juga masyarakat untuk dibelikan kain dan hand sanitizer. Juga dari setiap kordinator perdesun dipasrahkan proposal untuk membantu masalah pendanaan dan juga pendataan masyarakat. hal ini lebih mengefisienkan waktu dan juga tenaga agar semua saling bekerja sama dan saling membangun kordinasi satu sama lain. Dalam pembuatan masker kami kordinasikan dengan tukang jahit hanya saja kami membeli kain sebanyak mungkin agar ketika dibagikan bisa cukup.

3. Pembagian masker dan Hand Sanitizer Covid1-9

Strategi ini kam membagi setiap dusun dan di pasrahkan kepada setiap kordinator dan anggota masing-masing dusun untuk membagikan masker kepada masyarakat. dalam pembagian masker tersebut setiap orang yang menerima masker maka dia juga dapat brosur atau panduan terkait Covid-19 tersebut yang sudah sesuai dengan panduan pemerintah. Kemudian dalam pembagian Hand Sanitizer kami akan membagikan kepada setiap Mushollah dan Masjid, karena didesa Duko masih belum ada Masjid atau Mushollah yang menggunakan cairan tersebut. Di samping memberikan brosur kami juga menjelaskan terkait pandemi Covid-19 tersebut.

B. TARGET PROGRAM

Adapun target yang diharapkan program ini diantaranya :

1. Membantu pemerintah dalam penanganan terhadap penyebaran Covid seperti, jaga jarak, memakai masker dan sering cuci tangan menggunakan Hand sanitizer atau sabun
2. Menumbuhkan gero/ semangat mahasiswa untuk melaksanakan perannya sebagai agen perubahan dan control sosial
3. Menjalin silaturahmi antara mahasiswa dari setiap kampus untuk menyatukan pemikiran untuk membantu desa dalam penangan covid 19
4. Membangun rasa kemanusiaan di tengah pandemi ini sebagai bentuk implemintasi dari hablum minannas.

BAB III KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid (UNUJA) merupakan perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga Pesantren terbesar di Probolinggo Paiton. UNUJA terkenal berbagai fakultas yang dikelola. Salah satunya Fakultas Teknik, Fakultas Kesehatan, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Agama Islam. Terkait program yang diusung yakni mendonasikan dan memberikan alat kesehatan seperti masker dan hand sanitizer. Sumbangan dari pihak UNUJA ikut andil demi terlaksananya program ini khususnya di Desa Duko Kecamatan Arjasa.
2. Dewan Pendamping Lapangan (DPL) atau Dosen Revisors salah satu dosen yang dipercaya untuk memberi pendampingan terhadap PKM di Desa Duko Kecamatan Arjasa. Dosen Revisors memiliki kepentingan utama yakni memberikan bimbingan. Solusi dan saran terhadap terlelisasinya program yang diunggulkan. Bentuk keterlibatan dalam program ini adalah di beri informasi, di ajak diskusi dalam penyusunan rencana program Donasi alat kesehatan dan di dorong menjalankan, serta di ajak dalam peningkatan kuantitas dan kualitas program yang kami jalankan di Desa Duko Kecamatan Arjasa.
3. Komunitas Mahasiswa Duko dan juga Masyarakat yang mendukung terhadap program tersebut serta ikut andil dalam terealisasinya program ini. Keterlibatan mahasiswa merupakan yang terpenting dalam program ini, tentunya keterlibatannya bukan hanya strategis dalam menentukan program ini melainkan juga kontributif dalam menentukan keberlanjutan program ini. Dalam konteks program ini diharapkan bisa memberikan respon baik terhadap masyarakat khususnya Desa Duko.

B. Resource yang dimiliki

Kami memiliki pengalaman yang masih belum luas tentunya kami butuh kepada mahasiswa yang lain demi terrealisasinya program ini. Kami pun banyak suguhan pengetahuan dari yang lain juga masyarakat dalam mendonasikan alat kesehatan tersebut sehingga semuanya berjalan lancar walaupun hanya sedikit ada kendala. Dan tidak lupa kepada Dosen Revisors yang membantu mensupport terhadap program ini.

BAB IV
ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL

A. ANGGARAN BIAYA

A	SHORT COURSE	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Buat masker	1.000	masker	2.000	2.000.000
1	Hand sanitizer	20	Liter		1.000.000
2					
3					
Jumlah					3.000.000

B. JADWAL PELAKSANAAN

JADWAL KEGIATAN
PROGRAM PKM- PKM

A	PROGRAM	BULAN MEI							
		2	3	6	7	13	20	21	27
1	Konslidasi								
2	Open donasi								
3	Pembuatan masker dan hand sanitizer								
4	Pembagian masker dan hand sanitizer								

BAB V

HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM

A. Gambaran Umum Sasaran Program

Desa Duko terletak di kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Terdapat 6 dusun dengan penduduk kurang lebih dari 5.000 jiwa, 25 RT dan 6 RW. Pekerjaan lokal dalam keseharian masyarakat Taman mayoritas sebagai buruh dan tani pencapaian tingkat ekonomi sekitar 30% di bawah rata-rata, sedangkan tingkat pengangguran cukup rendah disebabkan masyarakat disana pekerja keras.

B. Potensi Pengembangan

Informasi yang kami peroleh dari perangkat desa Duko bahwa terkait penanganan penyebaran Covid 19 ini masih belum secara terstruktur, dikarenakan penyebaran covid 19 ini masih belum terkonfirmasi oleh pihak kesehatan. Sehingga pemerintah desa hanya menganjurkan jaga jarak, memaka masker, Dan itupun masih banyak yang tidak menggunakan masker. Sehingga kami memiliki inisiatif bagi-bagi masker dan hand sanitizer mungkin dengan cara ini masyarakat sadar betapa pentingnya menggunakan masker guna untuk mencegah virus 19.

C. Tingkat Ketercapaian program

Donasi masker dan hand sanitizer ini adalah perogram pertama kami kemudian kerjasama bersama mahasiswa yang ada di Desa Duko sehingga terbentuk Kommunitas yang memiliki perogram bersama dalam satu pikiran guna untuk mencegah covid 19 ini.

Seiring berjalannya waktu sesuai tujuan dan keinginan kami setelah di teliti masyarakat sudah mulai sadar menggunakan masker setelah kami melakukan perogram tersebut. Walaupun kangean masih belum ada yang terkonfirmasi atas penyebaran covid 19 terebut tapi setiknya kami mencega sebelum hal itu terjadi dari pada mengobati.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari program yang kami lakukan terdapat banyak tahapan-tahapan diantaranya :

1. Tahap Konsolidasi

Pada tahap ini, kami melakukan diskusi dan memeriksa data warga Desa Duko bersama teman-teman mahasiswa dan kepala desa untuk mendapatkan informasi secara lebih luas tentang data desa Duko.

2. Tahap Pencarian Dana dan Pembuatan Masker

Pada tahap ini kami membuat proposal dan kordinasi dengan kepala desa terkait pendanaan dan juga masyarakat untuk dibelikan kain dan hand sanitizer. Juga dari setiap kordinator perdusun dipasrahkan proposal untuk membantu masalah pendanaan dan juga pendataan masyarakat. Dalam pembuatan masker kami kordinasikan dengan tukang jahit hanya saja kami membeli kain sebanyak mungkin agar ketika dibagikan bisa cukup.

3. Tahap pembagian masker sambil sosialisasi tentang Covid1-9

Pada tahap ini kami membagi setiap dusun dan di pasrahkan kepada setiap kordinator dan anggota masing-masing dusun untuk membagikan masker kepada masyarakat. Kemudian dalam pembagian Hand Sanitizer kami akan membagikan kepada setiap Mushollah dan Masjid, karena didesa Duko masih belum ada Masjid atau Mushollah yang menggunakan cairan tersebut.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami menyaring dan memeriksa laporan dari masing-masing kordinator perdusun bagaimana hasil dan kendala yang di alami ketika di lapangan. Juga mengawasi bantuan desa yang sudah di anggarkan oleh pemerintah agar semuanya berjalan steril dan merata kepada masyarakat tanpa ada perkataan yang tidak baik dari masyarakat. kami juga akan mengadakan rapat evaluasi terkait hal tersebut agar program yang kami jalankan sesuai dengan harapan dan juga terjalinnya komunikasi yang baik